

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

NURUL AQSHA, dr Andi Hendra Yusa, M.kes .,Sp.Rad , : dr. As'ari As'ad,Sp.KN-TM,.AIFO-KMARS , Dr.Mukhtasim Billah Lc M.H

Mahasiswa Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. nurulaqsa@med.unismuh.ac.id Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat , Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar .Departemen AL- islam Ke Muhammadiyah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**MENGETAHUI TINGKAT PENGETAHUAN PEREMPUAN MENGENAI
PEMERIKSAAN RADIOLOGI DALAM UPAYA DETEKSI DINI TUMOR
PAYUDARA DI KABUPATEN TAKALAR KELURAHAN
SOMBALABELLA 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Tumor payudara merupakan salah satu masalah kesehatan perempuan dengan angka kejadian yang tinggi di Indonesia. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai deteksi dini menjadi faktor yang menyebabkan keterlambatan diagnosis. Ultrasonografi (USG) merupakan salah satu metode radiologi yang efektif dan aman untuk mendeteksi tumor payudara sejak tahap awal. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai pentingnya pemeriksaan USG sebagai deteksi dini tumor payudara.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perempuan di Kelurahan Sombalabella, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar mengenai pemeriksaan ultrasonografi sebagai upaya deteksi dini tumor payudara.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian berjumlah 96 perempuan berusia ≥ 17 tahun yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan program SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi. Pada variabel pengetahuan tumor payudara diperoleh nilai $p < 0,001$ dengan mean difference -16,417, sedangkan pada variabel pengetahuan deteksi dini berbasis USG diperoleh nilai $p < 0,001$ dengan mean difference -17,479. Mayoritas responden mengalami peningkatan kategori pengetahuan dari sedang menjadi tinggi setelah intervensi edukasi.

Kesimpulan: Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai tumor payudara dan deteksi dini berbasis ultrasonografi. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat mendorong perilaku preventif dan kesadaran perempuan untuk melakukan pemeriksaan payudara secara rutin sebagai upaya menjaga kesehatan.

Kata kunci : pengetahuan, tumor payudara, deteksi dini, ultrasonografi, perempuan, tumor jinak, tumor ganas